IAPPI

IKATAN AHLI PRACETAK DAN PRATEGANG INDONESIA
INDONESIAN ASSOCIATION OF PRECAST AND PRESTRESSED ENGINEERS

Home | About Us | Organization | Activities | Gallery » | Individual Member | Partners | Paper | Contact Us »

www.iappi-indonesia.org, twiter @iappi_indonesia, fb iappi

Pengalaman Pembangunan Infrastruktur/Bangunan Beton Pracetak untuk Mendukung Investasi Infrastruktur

Hari Nugraha Nurjaman

Sekretaris Umum Ikatan Ahli Pracetak dan Prategang Indonsia (IAPPI)

Pada Seminar

Konstruksi Jalan Beton dan Bangunan Beton Pracetak untuk Mendukung Investasi Infrastruktur

Hotel Crowne Plaza Semarang

2 September 2014

DAFTAR ISI

- Pendahuluan
- Potret Penerapan Konstruksi Pracetak di Indonesia
- Pengalaman Edukasi
- Tantangan dan Hambatan
- Usulan Langkah-langkah ke depan
- Penutup

PENDAHULUAN

- Indonesia : pertumbuhan ekonomi ke 3 setalah Cina dan India
- Sektor konstruksi 10.6% GNP, Pasar Konstruksi 41% Pemerintah dan 59% private (Data 2009)
- Beton material dominan karena bahan berlimpah di Indonesia
- Sistem pracetak :
  - cetak di tempat dikhusus (permanen atau non permanen)
  - Disusun di lapangan
- Keunggulan :
  - Kontrol kualitas
  - Kecepatan
  - Efisien dan Ekonomis

PENDAHULUAN

- Sistem pracetak saat ini mempunyai pangsa pasar 15 – 22 % dari industri konstruksi
- Pemerintah melalui Kementerian PU pada tahun 2013 menegaskan industri pracetak/pracetak untuk menjadi soko guru industri konstruksi nasional untuk memasuki pasar tunggal ASEAN 2015 dan pasar global 2020. Target partisipasi 40 – 50% industri konstruksi nasional.-→ selain lebih efisien, para pelakunya juga sangat kooperatif dan dalam pembinaan konstruksi.
- Perlu langkah-langkah strategis untuk mendukung hal tersebut dari semua stakeholder dan share holder
- Pengalaman pembangunan infrastruktur/bangunan beton pracetak selama ini dapat dijadikan suatu pola

POTRET PENERAPAN

- Konstruksi jalan dan bangunan gedung adalah infrastruktur yang paling dibutuhkan masyarakat
- Kemampuan industri konstruksi untuk memproduksi komponen infrastruktur dalam kuantitas yang cukup dan kualitas yang baik dan berkelanjutan adalah sangat penting, karena saat ini masih jauh dari memuaskan.
- Pemilik/pengguna konstruksi
  - Pemerintah
    - Kementerian/Lembaga
    - Pemerintah Daerah
  - Swasta
    - Badan :
      - Pengembang
      - Pengusaha
      - Lembaga nirlaba (Yayasan, Sekolah)
    - Individu
  - Tiap pemilik/pengguna mempunyai karakteristik tersendiri dalam memilih material, metoda dan pengguna jasa yang dipakai dalam kegiatan pengadaan

POTRET PENERAPAN

- Penyedia Jasa
  - Pelaksana
  - Konsultan : perencana, pengawas, manajemen konstruksi
  - Pemasok
- Industri pracetak
  - Berbadan
    - Mempunyai pabrik permanen
    - Kontraktor : tidak punya pabrik permanen
    - Perusahaan Pemasang
  - Tidak Berbadan
    - Grup produksi
    - Grup pemasang
- Sumber daya manusia
    - Tenaga Ahli
    - Tenaga Pelaksana
    - Pekerja

POTRET PENERAPAN

- Konstruksi bangunan gedung
  - Pemerintah → Rusunawa dan rumah bencana, kantor, kampus, sekolah, rumah sakit
  - Swasta → Rusunami dan Apartemen – facad, grc,
    Mall, Kantor, kampus,pabrik
    Rumah : komponen hebel
- Konstruksi Jalan
  - Pemerintah :
    - fasilitas pendukung jembatan, retwall sebagian besar precast,
    - Jalan masih sedikit → Jalan Cakung Cilincing
  - Swasta sudah ada yang menggunakan
    - → Jalan tol kanci-pejagan
    - →Con block
- Cara Pengadaan Barang dan Jasa
  - Pemerintah : ada aturan yang harus diikuti
  - Swasta : sangat bervariasi : dari yang sudah mempunyau ‘aturan ketat’ sampai yang sangat ‘private’

PENGALAMAN EDUKASI

- Inisiasi penggunaan sistem pracetak
  - Rusunawa Perumnas
  - Rusunawa Otorita Batam
  - Rusunawa Dinas Perumahan DKI
  - Rusunawa Kemen PU
  - Rusunawa Kemenpera
  - Rusunami 1000 Tower : Partisipasi Developer Swasta :Pulogebang, Gading Nias.
  - Saat ini :
    - Penguatan regulasi.
    - Sosialisasi, edukasi,pelatihan
    - Supply and chain untuk menjembatani investasi pengguna dan produsen
    - Struktur industri ,badan usaha dan SDM
    - Pembuatan katalog untuk persiapan prosedur pengadaan e-catalogue dan e-purchase

PENGALAMAN EDUKASI

- Jalan Pracetak :
  - Conblock : tradisional (apakah termasuk pavement?)
  - Jalan Raya : Jalan Cakung Cilincing
  - Jalan Tol Kanci Pejagan
  - Jalan precast : inisiasi sendiri-sendiri, perlu di regroup

PENGALAMAN EDUKASI

- Pengalaman di Luar
  - Amerika dan Selandia Baru : asosiasi yang kuat
  - Finlandia
  - Belanda
  - Jerman
- Indonesia
  - IAPPI didirikan atas prakarsa Kemen PU (1999)
  - APPPI didirikan atas prakarsa Kemen PU (2004)

TANTANGAN DAN HAMBATAN

- Tantangan
  - Meningkatkan kapabilitas industri konstruksi
    - Menarik investor
    - Meningkatkan kapasitas dan penyebaran
    - Meningkatkan SDM
    - Meningkatkan peralatan
  - Sosialisasi ke stakeholder
  - Menarik pihak lain ke industri
  - Rantai pasok
  - Cara pengadaan barang dan jasa
- Hambatan
  - Psikologis
  - Regulasi
  - Informasi

USULAN LANGKAH KE DEPAN

- Kemen PU sebagai pembina jalan kedepan didukung asosiasi profesi dan asosiasi badan usaha terkait.
  - Katalog
  - Cara pengadaan barang dan jasa
  - Supply and chain : ‘pasar’, investasi
  - Pelatihan SDM
  - Sosialisasi ke stakeholder
- Memperkuat industri via asosiasi
  - Antisipasi SDM, investasi
  - SBU

PENUTUP

- Industri pracetak secara natural bisa menghasilkan kualitas konstruksi yang kebih baik, lebih cepat dan lebih efisien.
- Kemen PU support industri ini untuk menjadi soko guru industri konstruksi Indonesia memasuki Pasar Tunggal ASEAN 2015 dan Pasar Global 2020
- Pengalaman keberhasilan selama ini dijadikan patokan untuk mengatasi tantangan hambatan
- Usaha-usaha dilakukan agar seluruh stakeholder dapat bersinergi untuk memajukan dunia konstruksi Indonesia dalam mendukung Investasi Infrastruktur yang berkelanjutan.